

Penerbitan harian ini disahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50

HATTA PEGANG TEGUH PENDIRIANNJA

Tidak pernah menjimpang dari tuntutan kedaulatan penuh dan njata Sidang pleno KMB awal Oktober

Dikawatkan oleh Ketua Umum „Waspada“ dari Den Haag

„The Indonesian hold fast to their position that the sovereignty which is to be transferred to the United Republic of Indonesia must be real and complete, artinya pihak Indonesia berpegang keras kepada pendiriannya bahwa kedaulatan yang diserahkan kepada RIS harus reel dan lengkap, demikian drs. Mohamad Hatta menutp karangan buah penanja sendiri yang dituliskan khusus untuk Christian Science Monitor, sebuah surat kabar yang besar pengaruhi di Amerika.

Hatta sendaja membuat tulisan itu untuk menjernihkan pendapat umum supaya tidak terlahu dipengaruhi oleh siaran pers yang speculatif. Lebih lanjut tulisannya dalam „Christian Science Monitor“ ini adalah sbt:

Kalau KMB yang sekarang telah sebulan bersidang, belum dapat mengumumkan suatu keputusan untuk diketahui oleh orang-orang, maka sebaiknya ialah soal yg diperbincangkan tidaklah mudah. Soal yg hendak dipertjajah sebenarnya hanya satu, ja itu penyerahan kedaulatan yang njata dan penuh dengan tidak bersarat. Oleh karena antara Indonesia yang merdeka dan berdaulat dan Belanda yang merdeka dan berdaulat akan diadakan suatu Unie, maka timbulah soal yang mengikat, jaitu: betapa tjara yang mengatur Unie itu dengan tiada mengurangkan kedaulatan salah satu dari pada rekan se Unie? Unie itu, yang dasarnya ialah suatu bentuk kerja sama yang bebas antara Belanda dan Indonesia untuk mewujudkan kepentingan bersama, tidak boleh mengurangkan kedaulatan yang njata dan penuh yang diserahkan kepada Indonesia. Berhubung dengan itu timbulah pula beberapa pertanyaan bagaimana kedudukan kepala Unie, dengan tidak mengurangkan kedaulatan rekan2 se Unie,



bagaimana mengatur kerja-sama antara kedua pemerintah, perlukah diadakan djaln untuk memungkinkan kerjasama antara kedua parlemen? Dan kalau ada perselisihan paham yang mengenai hukum (juridical disputes) siapa yang harus memutuskan? Semuanya ini harus diperbincangkan dengan teliti, karena kedua pihak, Indonesia dan Belanda, berpendapat bahwa konferensi ini harus berhasil. Karena sebelum mengadakan pertukaran workingpapers setjara resmi, ditjari dahulu meeting of minds dengan

Andrei Vishinsky dan Alex Bebler dari Jugoslavia meminta supaya didahulukan memperbincangkan usul Soviet, Kata Bebler perang dan damai adalah 2 soal penting, harus didahulukan.

Selanjutnja dikabarkan Komisi Trusteeship djuga mengadakan rapat pertama kemaren dan telah menjetujui asendannya istimewa dalam soal pentjaplokan Afrika Barat daja oleh Afrika Selatan, meskipun ditarang oleh PBB.

(Landjutan ke hal 4 ladjur 3)

Soal Indonesia dibicarakan lagi dlm Sidang Umum PBB

Dari Lake Success "AFP" warta kan dengan 52 lawan 1 suara Tiongkok — dan 3 suara bungkem, Panitia Politik dari Sidang Umum PBB, dalam rapat pertama kemaren, menjetujui agenda buat memperbincangkan ber-turut2 menurut waktunya soal Junani, soal bekas djajahan2 Itali, usul Soviet menjtela persiapan2 perang dan andjurrannya mengadakan Pakat Perdamaian Lima Besar, menginternasionalkan Jerusalem, soal Indonesia dan laporan dari Dewan Keamanan.

Selanjutnja dikabarkan Komisi Trusteeship djuga mengadakan rapat pertama kemaren dan telah menjetujui asendannya istimewa dalam soal pentjaplokan Afrika Barat daja oleh Afrika Selatan, meskipun ditarang oleh PBB.

Selanjutnja dikabarkan Komisi Trusteeship djuga mengadakan rapat pertama kemaren dan telah menjetujui asendannya istimewa dalam soal pentjaplokan Afrika Barat daja oleh Afrika Selatan, meskipun ditarang oleh PBB.

Keterangan PALAR di Ned.:

Kalau buntu saja bawa ke P. B. B. Kedaulatan berkail akan ditolak dengan keras

„Saja datang ke Nederland ini untuk mengadakan perhubungan sendiri dan untuk mengetahui sebanjak mungkin tentang djalannya KMB“, demikian diterangkan oleh wakil Republik pada PBB L.N. Palar kepada Aneta ketika ia tiba dipangkalan Schiphol dari New York.

Selanjutnja Palar mengatakan, bahwa „djika sekiranya ada bahaya deadlock (buntu-red.), maka saja sudah tentu akan mengadakan masalah Indonesia itu ke muka persidangan umum PBB. Selama kesemuanya itu berdjalan

baik saja tidak perlu mengambil tindakan yang demikian itu. Tetapi yang saja inginkan itu ialah mendapat keterangan yang selang kapnja, agar supaya siap sedia menghadapi segala kemungkinan“.

„Faktor penting lainnya ialah, bahwa negeri-negeri Asia selekas mungkin ingin bekerja sama dengan seriat-eratnja dan ini hanya baru dapat dilakukan, djikalau masalah Indonesia ini sudah ada keputusannya. Djadi dari luar ada desakan besar, supaya konferensi ini berdjalan tjepat. Saja boleh mengatakan, diluar negeri orang menjadi tidak sabar“, demikian Palar.

Seterusnya ia mengatakan, „posisi Republik tidak buruk diluar negeri, maka lalu saja akan sangat hati-hati“. Palar memberikan kepastian, bahwa perundingan mengenai soal-soal ekonomi dan keuangan itu akan menerbitkan kesukaran yang terbesar.

Atas pertanyaan Palar menjawab: „Menurut kesan saja fihak Belanda masih senantiasa berusaha memberikan camouflaged sovereignty (kedaulatan berkail) kepada Indonesia dengan djalannya ekonomi dan yang demikian itu akan kami tolak sepenuhnya. Dalam hal ini pun kami kuat“.

„Kawan saja Van Royen — memang kami bersahabat baik di La



Inilah Jackie Robinson, seorang negro yg paling terkemuka dikalangan olah-raga A.S., lepasan Universitas California di Los Angeles, berpendapat sangat bertentangan dengan keterangan Paul Robeson, seorang penjanji negro yg terkemuka ketika di Paris mengatakannya bahwa negro2 di A.S. menolak untuk turut berperang melawan Rusia.

Dihadapan sebuah Panitia dari Balai Perwakilan A.S. di Washington Mr. Robinson mengatakan pada negro di A.S. „akan berdjaja-upaja se-bisa-bisanya menolong negerinya djangan sampai berpeperang; tetapi kalau tidak berhasil, akan berdjaja-upaja se-bisa-bisanya menolong negeri mereka menang dalam perang — terhadap Rusia atau sebarang musuh yang mengantjam kita Saja

DJERMAN BARAT MINTA SEKUTU ROBAH PERATURAN PENDUDUKANNJA

Partai Kristen-demokrat Jerman di zone Britis telah meminta diadakan satu „statuten damai“ antara negeri2 Barat dengan Jermania. Partai itu meminta djuga supaya di adakan perubahan didalam statuten (peraturan) pendudukan, Partai itu mengatakan tidak ada yang menghalangi Sekutu Barat memblkin statuten perdamiaan sementara dari per-talian biasa dengan Republik Federal Jerman dan tidak ada yang menjtengah membikin perubahan didalam statuten pendudukan. Selama statuten pendudukan masih berlaku Republik Federal tidak merupakan sebuah negara, karena Komisi Tinggi Sekutu seperti Pemerintah Agung diletakkan diatas Pemerintah Jerman; demikian "AFP" dari Koln.

20 ton beras dari Atjeh telah di bagi - bagikan LJC dikota ini masih diam

Dari kalangan yang mengetahui djuruwarta kita peroleh kabar, bahwa tentang 20 ton beras yang datang dari Atjeh untuk perbekalan (supply) TNI di Sumatera Timur telah di-bagikan, jaitu 7 ton untuk daerah Langkat dan sekitarnya, 7 ton untuk tanah Karo dan 6 ton untuk Asahan Selatan. Sementara itu ditunggukan pula kiriman yang kedua dalam beberapa hari ini.

ZAFRULLAH KHAN SINGGUNG MASALAH INDONESIA DISIDANG UMUM P.B.B.

Dari Flushing Meadows Aneta kabarkan, didalam pidato dimuka Sidang Umum PBB, wakil Pakistan Sir Zafullah Khan dengan singkat menjinggung masalah Indonesia dan mengatakan „kami mengharapkan masalah itu segera dapat dipe-tahkan dengan setjara terhormat dan memberikan kepuasan kepada semua fihak yang bersangkutan“.

Kontrolle Belanda terhadap ekonomi tetap ditolak

pada komisi pusat untuk mende ngarkan kepentingannja. Rentjana ini sedang dibicarakan oleh komisi pusat. Pembicaraan tentang hal ini akan dilanjutkannya hari Djumabat dalam pertemuan yang akan datang, demikian Aneta.

„Reuter“ Den Haag kabarkan, mengenai usul2 Belanda dilapangan keuangan dan ekonomi (kontrolle atasnja dimasa RIS) pihak Indonesia berpendapat, bahwa hal itu kalau diterima berartinya senantiasa adanya kekuasaan veto pihak Belanda tiap2 aksi pemerintah baru di Indonesia yang berkehendak membangun ekono-

mi nasionalnja. Pendirian umum pihak Indonesia, ialah kemerdekaan ekonomi soal terpenting dari konferensi ini dan sembojan2 muluk dilapangan politik yang tampak diluar hanja ketjil sekali artinya kalau negara baru tidak berkuasa membentuk sendiri ekonominya untuk kepentingan sendiri.

Indonesia bersedia terima dan menghormati semua perdjandjian dagang yang telah diadakan pemerintah Belanda untuk kepentingan Indonesia. Pada awal pekan ini tersiar kabar2, bahwa pihak Indonesia sedang mempertimbangkan suatu "deadline" (tempo terahir)

Kikir-kikir habis

Sekalipun telah diperoleh persetujuan dasar mengenai soal ketatanegaraan, akan tetapi sbg kita katakan perundingan informil di KMB itu masih berkail disoal keuangan dan ekonomi, soal mana akan harus lekas didapat ketentuannya, karena djika tidak djuga maka perundingan akan berlarut-larut, dan dalam pergolakan dunia dihari2 yang terahir ini tidaklah itu tjara yang sebidjaksana-bidjaksananya.

Sudah berkali-kali kita katakan bahwa sungguhpun soal ketatanegaraan sudah selesai setjara informil akan tetapi kalau masih berkail dkeuangan dan ekonomi, maka kedaulatan yang akan kita terima itu djuga akan berkail, sedang bukanlah kedaulatan yang sedemikian itu kita perdjangkan selama ini.

Kesulitan disebabkan terutama karena kedudukan dari bank peredaran dan hutang piutang. Jang dimaksud dengan bank peredaran oleh Belanda ialah Javasche Bank dan disamping itu Belanda menuntut supaya kedudukan bank ini tetap sebagai sekarang dimasa Indonesia masih berhutang kepada Belanda kelak.

Dengan mempertahankan kedudukan Javasche Bank yang sekarang orang dapat mengerti bahwa Belanda hendak menentukan selama Indonesia masih berhutang pada Belanda, djalannya politik keuangan dari RIS jang akan datang, sehingga ini berarti RIS tidaklah dapat bergerak leluasa dalam menentukan politik keuangan sehingga sungguhpun politik tidak terikat tapi ekonomis masih tidak bisa bergerak bebas.

Bukan tidak sedikit besar optimisme diluar negeri terutama ternjaya dari suara pers di Amerika tentang persetujuan yang di peroleh di den Haag, sehingga dengan begini pandangan pihak luar terhadap sikap Belanda seriang agak baik, akan tetapi optimisme itu tidak pada tempatnja djika orang pandang pula kepada

(Landjuta ke hal 4 ladjur 1)

Sensasi tentang Namen tidak benar Sewaka papirkan penjelasan lengkap

„Komisi Politik dari Badan Pekerdja KNIP sekarang telah beroleh penerangan lengkap mengenai soal yang mengemparkan sekitar pembicaraan yang dirahsiakan di Namen (Namur)“, demikian kata seorang dari anggota Komisi itu kepada wartawan Aneta di Jogjakarta.

Berita2 sensasi yang di-terka2 tentang perundingan2 yang dilangsungkan di Namen karena pada umumnya tidaklah benar, kata pembicaraan itu sesudah koerier diplomatik Republik yang ketiga, Sewaka, pada malam Selasa memaparkan keterangan an2 mengenai perkembangan KMB didalam rapat tertutup dari Badan Pekerdja KNIP.

Menurut katanja didalam delegasi Republik sedikit tidak ada pertikaian paham. Dipandang dari djurusan laporan-laporan yang sebegitu djauh sudah diterima, kita boleh harapkan KMB bisa disudahi didalam tempo yang sudah ditetapkan lebih dulu, kata pembicaraan, dan menjudahi pertjakapannya dengan mengatakan bahwa Unj yang di-angan2 itu tidak mempunyai status konstitusional, melainkan tjuma status ta-hukum rakjat.

London: Sebuah pesawat udara Hastings pengangkut tentera hari Senin terhempas lalu terbakar dekat Salisbury.

Dilaporkan 3 orang dari anak-buahnja tewas. Kejelakaan itu masih gelap sebab2nja. Seorang opsir mengatakan, pesawat itu baru ditjoba2,

INDIA ADALAH BHARAT.

Balai Perantjangan Undang2 Dasar India sewaktu memperbincangkan naskah undang2 dasar dari India Merdeka baru2 ini telah diambil keputusan dgn suara bulat, menurut konstitusi Rep. baru, bahwa India akan dinamakan djuga Bharat, namanja djaman purba.

Komisi pusat dapat gambaran yg penuh

Komisi pusat dari KMB telah bersidang hari Selasa siang di Treveszaal dengan diketuai oleh Sultan Hamid II dan dihadiri oleh KPBBI. Pekerdjaan komisi keuangan dan ekonomi kembang li ditinjau berhubung dengan laporan yang dikemukakan jang telah dimajukan dalam sidang komisi pusat jang lalu.

Disini hadir keempat ketua dari berbagai seksi dari komisi dan keempat ketua dari sub-komisi. „Komisi pusat mendapat gambaran yang penuh dari djalannya keuangan dan ekonomi. Komisi di-minggu ini mengadakan pembicaraan terus dan kemadjuan selanjutnja dapat orang harapkan akan diperbuat. Telah ada

diambil persiapan2 djuga demikian dilakukan pembicaraan bersama selanjutnja dengan komisi pusat, demikian bunji komunikasi yang dikeluarkan setelah berakhirnja sidang itu.

Sub komisi istimewa yang dibebankan dengan mendengar ke-pentingan ketjil telah mengemukakan satu rentjana peraturan ke-



ok2 soal keuangan di p Selesai minggu ini DISAAT INI HATTA TAK KAN KE INDONESIA

Indonesia tidak boleh terikat pada soal2 keuangan dan ekonomi.

Djurbijtara delegasi Republik mengumumkan, bahwa "disaat ini" Hatta takkan ke Indonesia. Selanjutnya dibantah kabar2, se olah-olah Hatta dipanggil kem balj atau akan pulang ke Indone sia "sekarang".

Seperti kita kabarkan, demiki an "Antara", bahwa Hatta akan pulang pertengahan bulan Okto ber.

Mr. Sujono Hadinoto ketua PNI terangkan, bahwa ia berha rap akan keputusan yang menge nai soal2 pokok dari keuangan dan ekonomi dalam minggu ini. Perundingan tidak bisa berdjala setjara belat-lurut (sleepen de) dgn tiada berketentuan.

Seterusnya ia berpendapat, bah wa antara Indonesia dan Belan da mesti dapat ketjotokan dula dlm soal2 pokok, detailsnya bisa dikerdjakan belakangan. Dilapa ngan keuangan dan ekonomi pu tusan terachir mesti terletak dita ngan RIS, negara yang merdeka dan berdaulat.

Indonesia tidak boleh terikat pada soal2 keuangan dan ekono mi, sebab yang demikian kedaula tan dan kemerdekaan tidak ada artinja. Sujono akan pergi ke In donesia setelah tertjapai hasil pembijtaraan tentang soal keua ngan dan ekonomi itu untuk memberi penjelasan kepada par tainja. Ia adalah wakil ketua da lam komisi keuangan dan ekono mi Republik.

Seperti telah dikabarkan, bah wa kesulitan terbesar dlm pem bitjaraan keuangan dan ekonomi, ialah mengenai status bank pere daran (circulatie bank) dan hu lang piutang.

Pendirian Indonesia - Belanda masih tetap djauh berbeda. Pen dek kata dapat dikatakan, pihak Indonesia berpendirian, bahwa circulatie bank harus tunduk ke pada politik dan peraturan keua ngan dan ekonomi RIS djuga, selama masa - hutang kepada Ne derland. Sedang Belanda mau tjampur tangan dalam bank poli tik RIS. Mengenai hal hutang. In donesia sedia mendekati tuntu tan Belanda, demikian "Antara"

MASALAH IMPORT DARI NEDERLAND KE INDONESIA

Kabar2 yang tertangkap "An ara" di Djakarta dari Den Haag, bahwa delegasi2 Indone ne dan Belanda di KMB baru2 membitjarkan soal2 ekonomi dan keuangan serta disinggung nga kemungkinan meimport ba ng2 dari Nederland ke Indone sia sesudah penjerahan kedaula ta berupa barang makanan, mi numan dan tekstil dalam seta n seharga 280 djuta rupiah, an ggriman pertama akan dilak ukkan seharga 30 djuta rupiah. Inilah disebabkan sebagai salah satu konsesi ekonomi yang diberi kan pihak Indonesia kepada pi hak Belanda.

30 ORANG PESERTA KMB BERDARMAWISATA

30 orang para peserta KMB telah mengadakan perkundj an pada stasion perjtobaan pembikinan kapal di Wageni ngan. Mereka djuga telah meng undjungi sekolah pertanian di tempat tersebut.

Presiden pengawas dari seko lah ini telah mengadakan pidato, dalam mana beliau antara lain mengatakan, bahwa sekolah ini mempunjai bagian yang terpent ing yang hanya istimewa mepel adjari tanam2an yang tumbuh didaerah berhawa panas, demiki an radio Djakarta.

SRI SULTAN sudah ke Jogja Sambutan keadaaan Sumatera akan lebih baik

Djika lekas dibuka hubungan Jogja atau Djakarta - Kutaradja

KETERANGAN ROMBONGAN KETIKA DI DJAKARTA

Kemaren djam 10.40 pagi tiba di Kemajoran (Djakarta) rom bongan Menteri Pertahanan, Hamengkubuwono dari kundjangan di Sumatera. Antaranja tampak wakil perdana menteri Sjafrud din dan anggota BPKNIP, Zainul Baharuddin dari Atjeh. Djam 12. 30 rombongan ini terus ke Jogja.

Dalam suatu pertjakapan de ngan wartawan2 di Kemajoran, Hamengkubuwono menerangkan, bahwa djalannya perintah henti kan permusuhan di Sumatera da lam keadaan baik ketjuali dida erah Padang. Semakin baiknja hubungan Jogja atau Djakarta dengan Sumatera maka keadaan di Sumatera dapat lebih sempur na.

Mengenai berita2 dari den Haag kemungkinan digabungnja RIS nanti Hamengkubuwono me njatakan, bahwa soal itu memang mungkin dapat dijalkan, teta pi kesukaran terutama mengenai soal2 psikologis.

Kalau memang itu yang dimak sudkan sebagai persiapan mulai sekarang harus dijalkan. Da lam pada itu perlu diperingat kan sebagai diputuskan konperensi se-Indonesia yang mendjadi inti ialah TNI.

Ketika ditanja tentang usul ketua delegasi Belanda, Mr. s'ja cob yang disampaikan baru2 ini di Jogja berhubung dengan soal pemusatan tentera kedua pihak di Djawa, dijawab oleh beliau, bahwa belum ada keputusan hal ini masih dirundingkan.

Dalam pertjakapan dengan wa kil perdana menteri Sjafrud din, beliau njatakan, bahwa lamanja beliau tinggal di Jogja menurut keperluan. Kundjunggannya ke Jog ja terutama djuga mengurus su paja hubungan udara Jogja-Kuta radja lekas dibuka. Tentang ke sukaran sekarang di Sumatera beliau katakan, bahwa pemerin tah Republik diberbagai daerah di Sumatera hingga sekarang be lum dapat mengoper dari rak jat bahan2 makanan dalam mem berikan djaminan tentera kita. Untuk mengatasi hal ini kini pe merintah telah mengusahakan memperinggi produksi di Atjeh dan daerah2 lain.

Hubungan dagang Atjeh de ngan luar negeri semakin ramai terutama dari Lho Seumawe. Su matera perlu mendapat banjak perhatian dari waktu yang su dah2.

Anggota2 BPKNIP yang turut dengan rombongan Sri Sultan menjatakan, bahwa banjak o rang di Sumatera mengeluh ka rena lampaknja Panitia Pusat Bersama (CJB) dan lain2 terla lu mementingkan Djawa kurang perhatian terhadap Sumatera. Pada beberapa kota di Sumatera yang diduduki Belanda masih ba njak pemimpin2 kita yang masih

SEKITAR SULTAN JOGJA DI SIBOGA

Rakjat ketjewa tidak dapat bertemu muka dgn beliau. Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

Setibanja rombongan Sri Sul tan dikota Siboga pada tanggal 25-9 djua 9 pagi, rakjat jg beribu-ribu djumlahnja menderu untuk ber temu muka dengan beliau tetapi oleh karena penjagaan keras da ri pihak Tentera Belanda hasrat rakjat itu tidak terkabul. Malah wakil2 F. K. R. I. dikota itupun tidak dibolehkan bertemu. Jang paling menjakitkan hati rakjat, ia lah karena mereka seolah2 dipero lok2kan pihak sana, jg larj mende ru ke sana kemari, tetapi sultan Jog ja tetap tidak dapat dijumpai. Djamaan yang tadinja telah terse dia untuk para tamu agung itu, ti dah jadi dilangsungkan, karena su ar Jogja dgn rombongannja antara dua djam jaitu djam 11 te lah berlalu dari tempat itu dengan pesawat jang membawanja. Dike tahu hanja Dr. Ferdinand L. To bir. Residen-Gubernur Militer Tap. R. I. selaku anggota Local Joint Committee yang dapat ber temu dengan beliau.

ditahan tentera Belanda misalnja di Sabang, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat. Koers ORIPS dengan straits dollar berangsur2 naik. Baru2 ini 1 Straits dollar 1.000 ORIPS, demikian "Anta ra".

Menurut "Aneta", selagi berhen ti di Djakarta Sri Sultan dalam interpu singkat dengan pers me njatakan bahwa keadaan tentera di Sumatera umumnya boleh dika takan baik, meskipun ia sedikit kesulitan sesetempat, misalnja, di Padang, lakin hal itu adalah soal sentimen sadja dan bukanlah ti dah bisa diatasi; mengenai suasa na politik seperti jang di Tapa nuli beliau tidak perhatikan da lam perdjalanannya sekali ini.

Ditanja bagaimana pendapat beliau dairihal berita2 dari Den Haag menurut mana delegasi2 Indonesia di KMB telah menjtjapai persesuaian jg agak luas me ngenai pehubungan hari depan antara TNI dengan KNIL dida lam RIS, Sri Sultan mengajikan beliau merasa bahwa rentjana jang sudah dibukakan itu bagi Republik tidak dapat diterima baik seluruhnja; pembagian dan pembelaan komando dan admi nistrasinja ditaroh dibawah seker taris-djenderal sendiri2, adalah menurut beliau, sangat melewati batas.

Sekitar rombongan menteri pertahanan di Bukittinggi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi

Sore hari Minggu tanggal 25-9-1949 kira2 djam 5.45 - ke betulan benar ketika omroeper radio dari penerangan G.T.B.A. di atas djam gadang meneriakkan, bahwa Sri Sultan baru kemaren berangkat dari Kutaradja ke Medan dan tidak diterangkan bahwa hari ini beliau sampai di Bukit Tinggi (dimana banjak orang menduga beliau tidak djadi hari ini ke B. Tinggi), persis diwaktu itu benar beberapa mobil dan jeep membawa rombongan Sri Sul tan sampai dan masuk kota Bukit Tinggi.

Dengan spontan rakjat mende ru dan berbaris disepandjng dja lan dimuka djam gadang, de ngan pekik "Merdeka" jang se olah2 panah terlepas dari busur nja, dengan gembira ria meng elu2kan kedatangan "Orang kut a Republik" itu.

Tapi kegembiraan itu hanya se bentar sadja dan belum sempat melihat wadjah Sri Sultan, bebe rapa orang tentera Belanda jang mendjaga keamanan telah mem erintahkan dengan keras dan me ngusir rakjat supaya menghindar dengan segera. Dengan tenteram dan patuh - tapi hati kesal - rakjat mundur dari muka djam gadang sampai ketengah pasar.

Pertemuan.

Malamnja dengan mengambil tempat digedung bekas kantor Gu bernur Sumatera Tengah di Biru go, diadakan pertemuan dengan rombongan Menteri Pertahanan oleh delegasi Republik dalam LJC, jang dihadiri oleh banjak pemuka pemuka, pegawai tinggi, pemim pin2 Republik, baik jang datang dari pedalaman maupun jang ada didaerah pendudukan, djuga ba njak hadir opsir2 TNI dan pers.

Gedung pertemuan teranj ben derang dihiasi dengan anka war na merah putih, didapaanja ter gantung dengan megahnja "Sang Saka" jang orang Bukittinggi su dah lama tidak melihatnja, sedang disebelah kanan terpanjung gam bar P.J.M. Presiden Sukarno dan disebelah kiri P.J.M. Wakil Pre siden Hatta. Diantara rombongan agung jg hadir, kelihatan: Wakil P.M. dan Menteri Pertahanan Sultan Ha mengkubuwono, Wakil P.M. Mr. Sjafrudin, Ketua Badan Peker

kegelisahan terhadap persetudjuan Namen

Harus sabar menunggu pengumuman resmi Supaja suasana djangan mendjadi keruh

Berhubung dengan kegelisahan2 jang timbul di Indonesia ter hadap apa jang dinamakan persetudjuan di Namen dan ketjamaan ketjamaan terhadap politik jang telah dilantarkan oleh Drs. Mohd. Hatta, maka dibawah ini diturunkan beberapa pendapat dan pem belaan beberapa surat2 kabar terhadap tindakan Hatta itu, menu rut siaran radio Djakarta sbb:

Sjahir tidak terkedjut.

Menurut St. Sjahir kegelisa han jang terdapat dikalangan pu tai2 politik di Indonesia terhadap persetudjuan jang telah ditjapai di Namen, adalah ditimbulkan o leh karena partai2 itu tidak me ngetahui dengan tjukup tentang isinja.

Sjahir berpendapat, bahwa se baik2nja sekarang inilah diumum kan dengan resmi, apa jang sebe narnya telah ditjapai dan orang2 jang bertanggung djawab di In donesia hendaknya pula menung gu dengan sabar, Mereka tri ha rus mendjaga, supaya suacana dja ngan mendjadi keruh, sebelumnja diterima suatu pengumuman res mi dari delegasi Republik. Sjahir sendiri tidaklah terkedjut terhadap berita2 tentang apa2 jg dibijtarkan di Namen, karena partainja telah terlebih dahulu menduga jang sedemikian.

KMB bisa selesai kira2 satu bulan lagi.

Selanjutnja dikabakan, menu rut seorang djurbijtara Belanda di Den Haag, maka kegel isahan jang terdjadi di In donesia jang disebabkan oleh hasil dan djalannya KMB, bukanlah suatu kedjadian jang tidak didu

ga terlebih dahulu.

Dari suatu djarak jang djauh orang tidak selamanja dengan langsung dapat memberi menger ti pengikutnja tentang sesuatu soal, demikian djurbijtara tsb.

Berhubung dengan ini, maka di harapkan, bahwa mengingat kan kini di Den Haag telah tertjapai suatu persetudjuan pendahuluan setelah menerima laporan2 jang selengkapnja tentang perundingan perundingan jang telah dilang sungkan, maka tidak akan menu kar delegasinja masing2.

Sebagai penutup djurbijtara tersebut menerangkan, bahwa o rang di Djakarta tidak ada ala san sama sekali utk pertjaja, bhw konperensi medja bundar tidak dapat diselesaikan dalam waktu jang telah dirantjangan sebagai mana sebermula. Konperensi ini akan dapat disudahi dalam kira2 sebulan lagi.

Tjuma pandai bermulut besar.

Surat kabar "Merdeka" men u lis sebuah karangan tentang ke putusan2 jang telah diambil oleh Hatta dalam KMB. Dalam hal ini delegasi Republik tetap berpe gang teguh pada mandaat dan pe doman2 jang diberikan oleh pe merintah Pusat, demikian "Mer deka".

Berhubung dengan ini, maka kita sangat menjesali bahwa2 jg tersiar, dalam mana dikabakan bahwa Hatta di Namen telah bertindak dengan sesukanja se ndiri. Harus diingati djuga, bahwa Hatta pada suatu ketika tidak mempunjai kesempatan untuk be rundung dengan rekan2nja jang lain dan terpaksa memikul tang gung djawab atas dirinja untuk mengambill sesuatu keputusan.

Seseorang jang berani bertin dak sedemikian, adalah lebih ber harga bagi kita daripada seseo rang jang hanya pandai bermulut besar dan pada suatu ketika jang pening dan geriting tidak berani memikul tanggung djawab, dem i kian tulis "Merdeka".

Hatta memang orangnja!

Djuga harian "Warta Indone sia" berpendirian, bhw pendapat pendapat dari tiap partai2 PNI dan Masjumi terhadap politik Moh. Hatta adalah tergesa-gesa. Dengan demikian djuga timbul su atu kesan, bahwa seakan-akan ke pertjajaan terhadap para pemim pin telah mendjadi gontjang. Oleh sebab Hatta dalam masa jang lam pau djuga telah memperlihatkan ketjakkapannja dalam mempersatu kan perbedaan2 pendapat jang berlainan, maka keprtjajaan kita terhadap beliau tetap penuh.

menjosal sekali tidak dapat bersua de ngan rakjat didalam suatu pe: re muan jang agak besar. Caja mera sa apa jang di:asai dan baga:ana na perasaan sd2 jg tinggal dida erah pendudukan, karena saja: dju ga pernah tinggal didaerah per: ludukan di Jogja, kata Sultan de ngan senjumnja jang sympatik.

Kita sekarang berada disuatu fase, fase jang akan menentukan nasib negara dan bangsa kita. Per djuangan kita belum selesai, dan dalam menghadapi perdjungan dizaman jang akan datang, kita harus merubah tjara kita berfikir dan bertindak. Rakjat sudah ba njak berkorban dalam per: djuangan ini, dan kita harus me nginsjafi korban rakjat itu. Untuk itu djagalah persatuan, sekali lagi persatuan jang kokoh kuat, per petjahan antara kita sama kita a-



SOMETHING ROTTEN

Mula-mula hanya bisik-bisik per kara wang akan ditukar, dan harga barang2 naik. Menjusul de paluasi, dan . . . harga2 barang se makin naik. Pihak opsil mengata kan, harga2 tidak boleh naik, ti dah boleh prijsopdriving, nanti akan dituntut, dan ada atu ran prijsbeheersching. Tapi har ga2 naik terus dan terus naik. Beberapa pedagang ketjil di antjam dan diberbagai tempat di Djawa sampai ada jang dituntut. Harga2 naik djuga terus Pedagang perantara ketjil2 djadi terima akibatnja, tetapi dibalik la jar itu semua siapa sebenarnya jang kasi naik ?

Susah menetakannja, Pemerin tah sendiri, dengan dasar bea-bea seperti kasi naik harga. Entah karena djengk, entah pun karena berinjaja bertindak satu toko di-Djakarta, kasi buka resia, bahwa ia sebagai pedagang perantara, terpaksa djual lebih mahal, sebab importeur kasi naik harga. Ia pasang iklan dalam su rat kabar Belanda (iklanja se ndiri dalam bahasa Indonesia), ba gini bunjinja, tertera dalam Be taviaasch Nieuwsblad, tanggal 24 Sept. No. 220, pagina 6 kolom 1 ditengah :

OESSOLI dan TAWAK KAL ALLALLOH !

Kaen Blatjoe oentoek Moekena Tiap2 Kaeom Istri Moslim bo leh beli dengan bebas hargaanja jang tadinja f 5.50 per Meter sekarang kepaka saja moesti djoeval f 10.50.— per Meter, se bab importeur2 di Batavia kasi naik 100%. Harep Kaeom Istri Moslim jang berkepentingan mendjadi taoc. Persediaan Bla tjoet tetap tjoekeop.

TOKO OEKON

Rijswijkstraat No. 14 Telf. 347 Weft. Djakarta. 6895 Dari ini iklan ternjata, bahwa dalam hal pendjulan Toko Oekon ini, bukan dia jang senga dja mau kasi naik harga, tetapi disebabkan importeur (dagang be sar) kasi naik, ia sebagai orang dagang perantara jang mau tjari untung, tentu kasi naik djuga har ganja.

Tindakan Toko Oekon ini, jang kasi naik harga, djuga bukan dise tudjai sepenuhnya oleh kita, tetu pi dari sini satu bukti, dalam hal ini, siapa sebenarnya jang sudah kasi naik harga hingga harga2 djadi meningkat. Bagaimana Prijsbeheersing ? Bagaimana Badan2 Opsil ? Ini perkara mereka sendiri, dan kita tak usah tjampur, tapi de ngan ini, kita bisa bilang, bahwa sekarang dikolong langit ini, da lam tjari untung dengan memind jang perkataannja Chalid Sa lim sudah ada : Something rotten Wuppiii ! Juhuuuuuuuuuu ! SI-KISUT.

kan melemahkan perdjungan. Kita harus insjat, diaman da tang tanggung djawab kita bertam bah besar dan tiap2 warga negara harus meraruh tanggung djawab. Berdjualah dengan penuh sema ngat dan keichlasan dan djangan berdjua untuk keuntungan golong an dan diri sendiri, perdjungan ba rus ditudjukan untuk kepentingan seluruh bangsa kita, demikian Sri Sultan. Dalam menghadapi suasa na sekarang ini, jang penuh kesulitan dan kesukaran, kita harus mengi ngati Tuhan dan mog2 Tuhan se nantiasa memberikan taufik dan hi dajat dalam perdjungan kita ini, demikian Sri Sultan mengachiri pe datonja, serta minta menjampakan salam beliau kepada rakjat didaera h ini jang tidak sempat bertemu de ngan beliau.

Pedato Mr. Sjafrudin. Wakil P.M. Mr. Sjafrudin (bekas Ketua PDR) jang semendjak aksi militer kedua berada di Sumatera, memperingti bagaimana kesalahanj ang telah kita perbuat dalam Re pu blik dimasa jang sudah2, dan bagai mana merubah dan memperbaiki ke salahan2 itu diaman jang akan da tang. Kita harus mengakul kesalah an2 kita diaman lampau, dan tidak sadja orang2 jang anti Republik se katanja hendak memperbaiki kesalah an2 itu, tapi kita sendiri pun ha rus berusaha memperbaiki kesalah an2 itu.

Penderitaan2 hendakla di dja dikan pengalaman, dan pengala man itu hendaklah didjatkan pe (Lanjutan ke hal. 3 ladjur 1)

Menindjau ke Jogja

Oleh: Ani Idrus
(III)

DALAM perjalanan pulang ke Jakarta, kelihatan wanita2 dalam kereta api pada lesu. Sebaik kereta api berangkat mereka bangun pada tidur. Kongresisten satu sama lain sudah tidak kikuk (kaku) lagi. Tetapi sayang, karena badan pada lesu lantaran kurang tidur hari itu banjak yang tidak suka bitjara atau melutju. Kami diantar oleh ni. Poedjoeontoro sampai ke Tempel (perbatasan). Sebagai te lah saja katakan bahwa daerah Re publik dengan Belanda hanya dibata si oleh sebuah titi. Sebaik kami sam pal disebarkan titi itu (daerah Be landa), maka berlompatanlah MP2 kedalam kereta kami sambil menu- tup semua djendela.

Kongresisten pada terkedjut dan pada diam semuanya. Dalam ingatan saja terbang olehku kereta api mau yang terkenal di Bondowoso tempo hari. Pantas orang2 didalam kereta api mau itu pada zenuwen, sedangkan kereta api kami ini ma sih bisa mengintip sedikit2, sudah lain perasaan didalam kereta itu. Rupanja kalau kita ditutup dalam satu tempat, hati keras pula ingin melihat keluar. Kami semua pada ge lisah. Hendak diapakan kami ini? Tiada berupa lama kereta api berdjalan lagi. Tibat2 kereta api ber henti lagi. Semua kami bersipand ngan.

Saja lihat wanita2 yang duduk di kereta sebelah muka disuruh turun dengan semua kopornja. Mereka di periksa, kopor dibuka semuanya dan diperiksa. Setelah tidak ada apa2 kedatangan dikopir mereka, baru bo leh naik lagi ketempat masing2. Su dah itu datang pula gilirannya ditem-
(Lanjutan dari hal. 2 la. 1. 1. 6)

ladjaran dan tuntutan dalam per djuangan kemerdekaan negara ki ta dizaman yang akan datang. Ka lau ada orang yang menghendaki keadaan2 yang lama itu harus be rulang lagi, maka sesungguhnya orang tersebut tidak mendapat per ladjaran dari pengalamannya itu, denikian utjapan wk P. M. Sjfr uddin yang tepat2 mengenai ha ti para pendengar.

Berbitjara tentang KMB, Sjal ruudin katakan dengan penuh ke yakinan, bahwa walaupun KMB agak kesat djalannya, kita harus yakin bahwa kemerdekaan sudah pasti berada ditangan kita. Kemer dekaan itu sudah suatu kenjataan dan insja Allah Tuhan ak in mel inlaungi kita, kata Sjafuruddin me nutup pedatannya.

Penuup

Sesudah pauze kira2 5 menit dan sesudah Dr. Rahim Osman sc laku Ketua Badan Penghubung Sementara kaum Republikain di B. Tinggi, mengutjapkan kata sambutan atas kedatangan rom bonjan tamu2 agung itu, maka ki ra2 djam 10.10 menit mr. Nasran Gubernur Sumatera Tengah dan Ketua delegasi Republik Jalam L. J. C. Sumatera Tengah menu- tup pertemuan yang penuh kesan2 dan bersejarah itu.

Kepedalaman.

Dpt djuga kita chabarkan, bah wa djam 5 pagi hari Senin tang gal 26-9-49 rombongan Menter ri Pertahanan berangkat bersama delegasi Republik kedaerañ Repu blik dipedalaman dekat Da ngung2 Pajakumbuh, dimana aken diadakan penjabatian ras mi oleh Pemerintah Republik Su- matera Tengah.

Hari itu djuga kira2 djam 10 rombongan meninggalkan B'ting gi.



Sesudah rapat para kongresisten pada bergambar. Ditengah-tengah wanita yang banjak itu kelihatan djuga ibu Hatta — (Photo: Ipphos).

pat kami. Djuga tidak ada djum- pel apa2. Kereta yang dibelakang ka mi mendapat gilirannya pula. Disini ada dua wanita ditahan. Kedua wa nita itu utusan dari Samarinda. Se bab mereka ditahan, Belanda men- dapat sebelah surat diatas emplo su rat itu tertulis perkataan gerilja. Rupanja perkataan inilah yang me njebakkan wanita itu ditahan de ngan segala kopornja untuk dip e riksa lebih lanjut. Surat itu me mang dari seorang pemuda gerilja berasal dari Samarinda. Isi surat itu memintak pada pemuda2 disana supaya djangan melupakan mereka. Wanita dikereta lain tidak ada yang ditahan.

Saja lihat wanita yang berdua itu dibawa oleh sebuah jeep entah ke- mana.

Kereta kami boleh meneruskan perdjalannya. Tetapi ketua rombo- ngan kami ni, Abu Hanifah berso al djawab dengan kepala MP itu dan menanjakan kapan wanita jg dua itu akan dikembalikan. Kalau wanita2 itu tidak ada, kami tidak mau berangkat, katanja.

Achirnja Belanda itu berdjandi akan memulangkan wanita yang dua itu di Semarang.

Kereta kami meninggalkan tem- pat jng kami takuti itu. Dada kami legah sebentar. Sudah itu nafas ka mi mulai sesak dan kepanasan, ka re na tidak mendapat udara ba- ru. Apa bolehkah djende- la kami buka? Saja mau buka, ka- wan disamping melarang. Satu mau buka yang lain melarang, dan kesu dahannya djendela tetap tertutup rapat. Hendak ditanja pada MPnja mereka tidak kelihatan.

Wanita yang dibelakang saja me nge'uh, apakah kita ini sudah dja di orang tawanan?

Kereta berdjalan terus sudah ber- kilo2 meter.

Rupanja karena ada yang sudah tidak tahan panas, djendela dibuka nja sadja. Satu memul yang lain mengikut pula, dan achirnja semua djendela sudah terbuka.

DISEMARANG kami telah di- tunggu oleh wanita2 disana begitu djuga bus2 seperti kami datang bebe rapa hari yang lalu.

Kami disambut dengan pekik mer- deka. Kongresisten kelihatan sepe- ti malu2 hendak turun karena yang menunggu dipieron sangat netjes dan segar sekali, sedang kami ku- sus2 dan laju.

Kami dibawa ke Kabupaten dan disana telah menunggu pula minu- man dan kue2 ala kadarnya. Sete lah kami mandi dan makan, kami- pun memintak maaf pada yang pu nja rumah menjatakan menjesal ti dak dapat duduk2 beromong2 lagi karena sudah terlalu tjapek dan me ngantuk. Kami tidur tidak menje- dar lagi sampai pagi hari. Pukul 8 kami berangkat lagi ke Jakarta.

Kongresisten kelihatan ada segar sedikit. Melalui Udjungnegoro kami disambut lagi oleh tentera gerilja dan lebih banjak dari yang kami hendak ke Jogja. Djuga anak2 seko lah dikampung itu berbaris dipingir

"IKATAN PERDJOANGAN KALIMANTAN" AKAN BERSIDANG

Sebegitu djauh, tentang organisa si perdjjoangan rakjat Indonesia Ka limantan (IPK), yang berada dipu lau Djawa yang dibentuk di Jogja dan melancarkan "Divisie" Kaliman- tan, telah tidak giat lagi dan tidak terdengar lagi suaranya, sedari ada nja aksi militer yang kedua, yang menjebakkan anggotanja ter- penjar2 di-mana2 guna melandjutkan perdjjoangan sutjnja. Dikabarkan se- karang, bahwa bersender pada sua sana tentang guna menjtojokkan dengan keadaan, pun anggotanja sekarang telah berada berkumpul kembali di Jakarta, maka organisa si ini telah membentuk satu panitia untuk mendirikan tjabang IPK di Jakarta akan bergiat kembali de- ngan mengadakan perubahan2 sede mikian rupa sehingga semuanya akan diorganiseer kembali.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa panitia itu akan mengadakan si- dang besarnya dirumah sekolah rak jat gang Tengah Jakarta pada tgl 9 Oktober yang akan datang, dem i kian dikatakan kepada djuruwarta kita.

PERKUMPULAN WANITA BARI DI SEMARANG

Di Semarang kini telah didiri kan sebuah perkumpulan wanita, yang bernama perkumpulan Pemu da—puteri Pertiwi. Semua pemu di dan wanita2 yang berumur da ri 18 sampai 35 tahun dapat me njadi anggota perkumpulan terse but dan perkumpulan tersebut akan bergerak terulama dalam lapangan sosial.

IKLAN

Udjian Costuum

cursus "Tuning"

Pada tanggal 22, 23 dan 24 Sep- tember 1949 bertempat di Renbaan- straat 28 Medan oleh Panitia Udjian, terdiri dari Nona Rr. Tun- ning Sukanto (ketua), Nona Tengku Hazarah Sulung dan Nona Maruli Hutagalung (anggota2), telah di- langungkan udjian-costuum-pengha bisan untuk membuat model2 pakai- an buat orang lain oleh murid2 Cur- sus Costuum "Tuning" di Medan dan 3 murid2 Cursus Costuum dari Lindjei.

Busul dalam udjian:

1. Zubaidah; 2. Timanlah; 3. Wb h'inur; 4. Asni Amin; 5. Hasnah H.M. Rasjid; 6. Hajani; 7. Nuram- rah Ali Basjah; 8. Rosna; 9. Rusma- la; 10. Kasimah; 11. Salbiah dan 12. Kasum.

Tidak lulus dua orang.

Petji tjap KEPALA KUDA



Register No. 27284.

Selamañja disukai orang sebab: Buatanja HALUS—RAPI—KUAT serta tetap disediakan de ngan mode2 jang paling baru. Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

Toko Petji M. NURAIN

Markstr. No. 1 Tel. 986 MEDAN

BAHASA INGGERIS

bukan sadja menarik hati, dan ber- guna buat pemuda2, tetapi djuga buat orang2 dewasa, guna dipakai dalam pergaulan dan perniagaan.

Diadakan satu kelas permulaan

buat anak2 sekolah (laki2 dan wa- nita) dari djam 3 — 5,30 sore. Buat jang sudah landju peladjaran- nja dari djam 9 — 11 pagi. Tanja'ah keterangan pada :

"THE TUTOR"

DE RIJPLAAN 7 — MEDAN

Gudang Rotan

Mendjual: Rotan Segi, Rotan Benang, Rotan Buluh, Rotan Tjintjin, dan Rotan Getah (bu- lat).

Membeli kulit terap.

Menerima pesanan besar dan kecil.

ISMAIL HAMID

Pusat Pasar Loods 4 — Medan.

Raad voor het rechtsherstel in Indonesie Besluit dari Directie van het rechtsherstel

Batavia-C., 17 September 1949.

No. 1114-AO-115-Beh.

Direksi dari Rechtsherstel, termasuk dalam futsal 7 dari "Or- donnantie herstel rechtsverkeer" (Staatsblad 194 No. 70); Mengingat atas futsal 129 dan 134 O.H.R.

TELAH MEMUTUSKAN:

menentukan sebagai berikut:

1. Mereka, jang menuntut hak-haknja atas hasil-bumi2 onderneming jang telah dimasukkan untuk Centrale Verkoopor- ganisatie van Ondernemingslandbouwproducten (CVO) dan ter- tjatat atas nama Raad voor het Rechtsherstel (RAVORE c.q. NIBI c.q. Officier van Justitie), diharuskan, selama mereka dida lam hal ini belum lagi menjampai kan sesuatu claim atas tjara se- perti dimaksud dalam futsal 3 lid 5 dari "Ordonnantie Onderne- mingslandbouwproducten Java, Madura dan Sumatra 1947", me- njampai kan permohonan2 bersangkulan dengan karena perobahan dari hal pemegang-hak dari partij2 hasil-(bumi-onderneming) tersebut diatas, pada kantor dari Raad voor het Rechtsherstel in Indonesie (Bureau Ondernemingslandbouwproducten) Konings- plein West 2, Batavia:

a. Selambat-lambatnja pada tanggal 31 October 1949, bagi hal jang bersangkutan dengan partij2 hasil, atas mana oleh Cen- traal Kantoor van de C.V.O., menurut "Ordonnantie Onderne- mingslandbouwproducten Java, Madura dan Sumatra 1947" telah diumumkan bahwa tanggal-claim selambat - lambatnja berachir sebelum atau pada 18 September 1949.

b. Selambat-lambatnja 42 hari sesudah tanggal-claim paling achir, jang dimaksud dan telah diumumkan oleh CVO diba- wah a).

2. Penghasil2 (producenten), jang menuntut atas hak-haknja atas hasil-bumi2-onderneming jang telah dimasukkan bagi CVO tersebut, atas mana menurut pertimbangan mereka oleh Stichting Algemene Beheersorganisatie van Ondernemingslandbouwprodu- cten (ABO) di Batavia, menurut kekuasaan2 jang telah diberikan kepadanya dengan besluit dari Directie van het Rechtsherstel tgl: 26 Augustus 1947 No. 4168-AZ, telah atau sedang diselenggarakan hak2 jang bukan pada tempatnja, diharuskan, selama mereka da- lam hal ini belum lagi menjampai kan sesuatu claim atas tjara ter- maksud dalam futsal 3 lid 5 "Ordonnantie Ondernemingsland- bouwproducten Java, Madura, Sumatra 1947", telah menjampai kan permohonan2 mereka jang berhubungan dengan penglepasan dari hak jang dituntut oleh ABO tersebut, pada Stichting Algemene Beheersorganisatie van Ondernemingslandbouwproducten (ABO) Molenvliet West 1 Batavia dalam waktu jang telah ditentukan se- bagai tersebut diatas ini sub 1, c.q. 42 hari setelah tanggal pengu- muan oleh C.V.O. dari tentang pembetulan-pembetulan jang te- lah dilakukan.

3. Permohonan2 sebagai tersebut diatas, termasuk dibawah 1 dan 2, tidak akan dapat diuruskan, djika nomer, dibawah mana partij hasil jang bersangkutan ditjatakan pada C.V.O. tersebut, tidak disebutkan dengan njata.

4. Mereka, jang menuntut atas hak-hak atas hasil-bumi2 on- derneming, tidak termasuk dalam "Ordonnantie Ondernemingsland bouwproducten Java, Madura dan Sumatra 1947" (jang dinamakan pr-C.V.O.-producten) dan dibawah kekuasaan (urusan) dari Raad voor het Rechtsherstel in Indonesie (dulu NIBI) c.q. Algeme- ne Beheerders jang telah diangkat atas namañja, c.q. Plaatselijke Vertegenwoordigers, diharuskan telah menjampai kan claims mer- ka diatasnja pada Raad tersebut diatas (Bureau: Ondernemings- landbouwproducten) Koningsplein West 2, Batavia, selambat-lam- batnja pada 31 October 1949, dengan pembubuhan jang djelas dari segala keterangan2 jang dibutuhkan untuk mempertjangan claims ini (hasil (product), kwaliteit, merk2, tempat penjempanan, dalam penguasaan, d.s.b.).

SALINAN ini disampaikan kepada: Secr. v. Staat van EZ.; Landbouw & Visserij, Justitie, Financien; Alg. Secretarie; Voorzit- ter's Raads Instuur; Voorz. College van Beroep; alle P.V.'s; alle Ged.; C.V.O.; A.B.O.; A.L.S.; A.S.S.I.; A.V.R.O.S.; Federatie dari Tiong Hoa Siang Hwee; Javase Courant ter publicatie.

De Directie van het Rechtsherstel:

De Directeur-Secretaris,

(Mr. J.J. MIJS)

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama pe- riksa 1 hari f 2,—. Orang miskin separo bajaran atau vrij. Ka- lau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit dipfoto: dan sesudah sembuh dipho- to. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

Saja sakit Batuk Darah, napas pendek Sakit Rabu 5 bulan. Didalam tempo satu bulan saja makan Obat dari tuan Goh Tie Khau darah terus berhenti, penjakit hampir sembuh.

Banjak terima kasih dari saja: Soewali Tukang Tjerutu Merk BAN JU SENG Hongkongstraat 38 MEDAN.



Ketika merajakan 17 Aug. j.l. gedung Delegasi di Gambir Selatan penuh sesak dengan para undangan dari berbagai bangsa. Dari kanan kekiri kelihatan, Kol. Hidajat, Dr. Van de Velde, Sairun, Adam Malik (dari Antara), satri Ani Idrus, njonja Askari dan Let. Col. Askari.



100% BUAT MENAMBAH

KESEHATAN TUAN

Kalau Intjek dan Tuan selalu Mi num kita punja ANGGUR OBAT

Tjap PANAH TERBANG

Jang sudah lama terkenal, terdjual DIMANA-MANA KEDAI.

Harga f 2,50 (Kembali botol).

Recep2 ini Anggur Obat jang sudah terpilih.

Perlu diminum Kaum Ibu jang ba- ru bersalin.

Dikeluarkan oleh:

Chua Brothers & Co.
PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

KIKIR2 HABIS.

(Lanjutan dari hal 1 iadur 6)

soal keuangan ini. Bukan politis saja akan tetapi rakyat Indonesia keadaannya sepenuhnya, akan tetapi juga soal keuangan dan ekonomi sehingga oleh semua itu...

Kalau pihak Belanda masih juga hendak menyorongkan pendiriannya itu dan ini berarti hendak bervoeto pula dalam soal per Indonesia, maka ini berarti bahwa Belanda memperlihatkan satu perasaan, seolah-olah tidak mau pertajakan akan dijanjikan...

Pada minggu ini haruslah ditunjukkan bagaimana letaknya soal keuangan itu, dan kalau benar Belanda hendak menjerahkan kedua tangan penuh dan njata maka djanganlah ia tjuma bisa mengulur dari pendiriannya semula...

Ketentuan tidak boleh ditundanya dan kalau Belanda hendak mentjaba berlarut larut dilapangan keuangan dan ekonomi guna menghidangkan masaalah Indonesia dari sidang Umum UNO...

Kabar selanjutnya mengatakan bahwa telah ada kemadjuan dalam pembijaraan soal keuangan dan ekonomi dan ini djuga djuga kita harapkan, karena bagaimana pun sekali melihat suasana dunia sekarang dgn berbagai perjoalkan terutama dengan peledakan atom di Rusia, lain djalan singkat dalam penyelesaian masaalah Indon. tidak ada selain ialah dgn perundingan sekarang, agar dengan selekasnya bisa dipetjahkan masaalah tersebut...

Minggu ini harus ada penyelesaian demikian djuga ditegaskan oleh Mr. Sujonohadinto ketua komisi keuangan dan ekonomi dalam delegasi Republik di KMB, dan selanjutnya tentu sebagian besar terserah kepada sikap Belanda, djika tidak maka Palar telah sedia untuk menjorongkan soal Indonesia ke Sidang Umum UNO yang sememang sudah ada tertjat dalam agenda Sidang.

Minggu ini harus ada putusan dalam pembijaraan informil keuangan dan ekonomi. Sifat kikir2 habis tidaklah bermanfaat bagi Belanda masa lalu sudah membuktikan. Akhirnya toch kedaulatan itu satu masa mesti ada dalam tangan bangsa Indonesia.

PANITIA PEMBANGUNAN JOGJA DI TEBING

Pada kita dikabarkan, bahwa susunan Pengurus Panitia Pembangunan Panitia Pembangunan Jogja tjabang Tebingtinggiledi daerah Padang dan Bedagei adalah sebagai berikut:

- Pelindung : Tengku Hassim Penasihat : Tengku Alamsjah Zedjandi Hamid: Dr. Koempoelar. P. inc. Mchd. Chalif : Roemas: Wong A Tan. : Ketua I: sdr. A. Aziz Ta Rip. Ketua II : sdr. Bujung Fattah. Setia Usaha : sdr. Bahaudin Saragih. Bendahari I : sdr. Sa wijah Nst. Bendahari II : Sdr. Sa adiah. Pembantu2 : sd:2: Tho Ti ong Han, Suman, Bahrum, M. Ja kuo Lbs, Mhd. Taib, Norma Iha ib, Suprapti, Ibu Gomarnia, Ada biah Rafiah, Kamsana, Kardiem, Rahmah, Ida dan Sawijah Akuh.

Belanda tjuma kuasai kota2 di S. Tengah

Perbekalan terpaksa didjatuhkan dari udara

KETERANGAN ST. M. RASJID DI JOGJA

"Maksud kunjungan saja ke Jogja, ialah berhubung dengan pengangkatan saja sebagai anggota delegasi Republik dan anggota Central Joint Board (Panitia Pusat Bersama) dan memang ada hal-hal yang mengenai pemerintahan dan situasi umumnya di daerah Sumatera Tengah yang perlu saja bitjarakan dengan pemerintah Pusat", demikian keterangan gubernur militer Sumatera Tengah Mr. Sutan Mohd. Rasjid yg baru tiba di Jogja dalam per-tjakaan dengan Aneta.

Daerah yang dikuasai Belanda di Sumatera Tengah hanyalah kota-kota saja dengan beberapa jalan-djalan yang diperlukan untuk mengedarkan supply (perbekalan). Beberapa diantara jalan-djalan itu pun ada yang rusak sama sekali, sehingga supply itu terpaksa didjatuhkan dari pesawat terbang.

Mr Rasjid menegaskan, bahwa daerah yang sekarang berada dalam kekuasaan gubernur militer Sumatera Tengah itu lebih besar dari pada Pulau Jawa seluruhnya. Sampai sekarang rakjat tetap memberikan sepuluh persen dari pada hasilnja kepada Pemerintah yang diwaktu bergerilja di sebut iuran perang negara.

Selanjutnya diterangkan, bahwa didaerah Sumatera Tengah tidak ada gerombolan liar yang dapat mengganggu djalan pemerintahan. Semua partai memimpin pengikutnja melalui djalan demokrasi dan menurut hukum-hukum yang berlaku. Semua partai dapat tumbuh dengan tidak ada rintangan apa-apa dan partai komunis Indonesiapun ada.

Dalam waktu yang singkat Mr Mohd. Rasjid akan bertolak ke Den Haag berhubung dengan permintaan Hatta untuk memberikan nasehat tentang Sumatera Tengah. Rasjid oleh kalangan delegasi dianggap seorang ahli tentang Sumatera, karena sejak proklamasi hingga sekarang terus menerus memegang pimpinan.

BALON - BALONAN PIN - DJAMAN

Djuruwarta kita kabarkan, berhubung dengan berita yang disiarkan oleh UP bahwa pemerintah Republik akan menerima pinda-man2 lagi dari Australia, menteri penerangan Sjamsuddin menjatakan, bahwa sebagai djauh beliau belum ada mendengar apa2 tentang itu. Memang sekarang perkara crediteuren Indonesia itu, banjak sekali didjadikan balon2-an, kata menteri Sjamsuddin.

KENAIKAN HARGA BARANG DI JOGJA

Menteri Kasimo keluaran Maklumat.

Berhubung naiknya harga barang di Jogja, karena tindakan pedagang2 yang melakukan speculation — mentjari keuntungan2 — dari kurang mengertinja umum akan arti devaluasi, maka menteri kemakmuran Kasimo telah mengeluarkan maklumat, bahwa pemerintah akan mengambil tindakan keras terhadap pedagang yang tidak tahu tanggung jawab dan menaikan harga semau2nja.

Barang2 luar negeri diimport sebagian besar dari negeri sterling, sehingga harganya tjuma akan naik sedikit — perlunya untuk menurunkan kenaikan harga barang yang diimport dari negeri dollar.

Ditaksir harga barang dari im porteur yang langsung menerima barang2 luar negeri akan naik tidak lebih 5%, demikian "Antara".

PASARAN MULAI REDA

Berita2 yang diterima "Antara" dari djuruwarta2nja, mengemukakan bahwa hari sesudah pengumuman devaluasi menundjukkan mulailah reda. Selain sikap penduduk dan tindakan2 pemerintah yg bersangkutan bukan tidak sedikit manfaatnja mengendalikannya untuk tjari untung tidak berasal dari pedagang2.

- Ankara : Surat kabar setengah resmi "Watan" mengemukakan bahwa peletusan atom ada teresa di Turkiia belum lama selang. Perkaranya itu tidak disalurkan agar penduduk djangan sampai takut. (AFP) — Paris : Warga Dunia pertama — Garry Davies — akan didakwa karena kesalahan dalam peraturan kedamar bangsa asing dinegeri Perantjis. (AFP)

HATTA PEGANG TEGUH PENDIRIANNJA

(Lanjutan dari hal 1 iadur 2)

djalan pembijaraan informil. Dalam hal ini sering diperlukan bantuan KPBB. Penjerahan kedaulatan kepada Indonesia membawa soal : bagaimanakah dengan hutang piutang Hindia-Belanda sebelum dan sesudah perang dunia kedua ?

Belanda berpendapat bahwa segala hutang Hindia Belanda menjadi tanggungan RIS. Tetapi dari pihak Indonesia — istimewa Republik — orang berpendapat bahwa hutang sebelum perang dapat ditanggung oleh RIS. Tetapi tak patut RIS diharuskan pula membayar segala hutang sesudah perang, karena sebagian besar dari pada hutang itu dipergunakan untuk membiayai perang terhadap Republik. Dalam hal ini harus di tjari djalan yang adil. Inilah yang dipersoalkan. Pihak Indonesia berpendapat, bahwa tjampur tangan Belanda dalam soal mengadakan hutang baru atau dalam urusan peredaran wang dan sirkulasi bank dan politik devizeen berarti mengurangkan kedaulatan RIS.

Sebab itu ditolaknja. Pihak Indonesia berpegang keras kepada pendiriannya : sjaat kedaulatan jg di serahkan kepada RIS harus njata dan penuh.

Sekian karangan Hatta yang di muat dalam "Christian Science Monitor" penerbitan tanggal 27-9, dari balmana dapat ditarik kesimpulan bahwa apa djuga tinadkan buntang Hatta dalam perundingan ini, namun keteguhan pendiriannya tidak usah disangsikan lagi jaitu Indonesia merdeka harus mempunjai kedaulatan penuh.

Sidang pleno KMB.

Diperoleh kabar awal Oktober KMB akan melangsungkan sidang plenair dimana nanti akan dapat terdengar hasil-hasil yang sudah terjapai selama perundingan, terutama tentang persetujuan dasar mengenai uni Indonesia-Belanda.

Keterangan lima anggota kongres A S. di Djakarta:

6 soal yang akan diselidiki

"Antara" Djakarta kabarkan, 5 orang anggota Kongres Amerika, M.G. Burnside, Charles B. Deane, Walter B. Huber, R. Walter Riehl, man dan Harold O. Lovre yang kemaren dulu tiba di Djakarta telah mengadakan konferensi pers dengan para wartawan2 dalam dan luar negeri bertempat di Hotel des Indes. Dalam konferensi pers tersebut kelima anggota kongres tsb berhasil untuk tidak mengeluarkan pendapat tentang sesuatu soal yang ditanyakan wartawan2.

Atas pertanjaan tentang bantuan Amerika terhadap kaum nasionalis di Timur Djauh, Huber, ketua rombongan mengatakan, bahwa maksud Amerika untuk membantu semua tenaga2 demokrasi dibagian dunia ini.

Ketika ditanyakan apakah menurut pendapatnja pemerintah Ho Chi Minh di Indo China termasuk dalam istilah "tenaga2 demokrasi" ini, Huber menjawab, bahwa itu tidak bisa didjawabnja karena dia belum pernah mengunjungi Indo China dan tidak mempunjai keterangan2 tentang hal itu.

Mengenai pemerintah Kuomintang di Tiongkok, Huber katakan, "that is a 6 dollar question", kalau dalam bahasa si Dul artinya: "berat deh menjawabnja". Tentang pertanjaan apakah panitia anggota2 kongres ini djuga telah melakukan pemeriksaan tentang pemakaian barang2 militer Amerika Serikat di Indo China dan Indonesia "dari tank2 hingga ke-bahan2 makanan, djawab, bahwa mereka tidak tahu apa2 tentang hal itu. Djuga tidak tahu dengan berita2 Amerika Serikat berhasrat mendapatkan pangkalan marine di Surabaya.

"Kami adalah sekumpulan anggota2 kongres yang amat sedikit men dapat kabar" kata mereka seraja tertawa.

Atas pertanjaan tentang maksud kunjungan mereka ke Indonesia be-

Pelaksanaan ceasefire di Dj. Timur masih serat

Alat2 jg penting tidak diberikan

Ketua delegasi Republik dalam Panitia Pusat Bersama (CJB), Mr. Wongsonegoro dalam suatu perjakaan dengan wartawan "Antara" di Surabaya menjatakan, bahwa perjalanannya itu ialah berusaha supaya djalannya Panitia Bersama Sesetempat (LJC) di Djawa Timur dapat lebih lanjut lagi.

Sangat disesalkan disini tidak ada perobahan2 kepenjelasan. Memang insiden sangat minimum (berkurang) tapi tidak ada tanda2 cease fire order bisa lanjut.

Sebagai tjontoh disebut mengenai soal perbekalan (supply) di Djawa Barat berjalan beres sedag di Djawa Timur belum ada apa2 lagi. Djuga mobil, kantor dan barang2 jg penting untuk lanjutnja cease fire order disini tidak diberikan.

Seterusnya dikatakan, bahwa di Djawa Timur paling serat djika di bandingkan dgn lain2 daerah, Dul Arnowo didjandjikan Belanda di Djakarta akan dibebaskan sebulan yang lalu tentang Djarot menurut djan dji itu pasti segera dibebaskan. En tah apa sebabnja sampai sekarang mereka itu belum djuga dibebaskan.

Surabaya harus tundjukkan satu pengertian terhadap situasi (kondaan) baru. Tentang usul s' Jacob, Mr. Wongsonegoro persoonlijk berpendapat, bahwa besar harapan diterima Republik asalkan pemerintah sipil militer bersama itu djuga berlaku di Pasundan dan negara Djawa Timur. Untuk urusan inilah antaranja perjalanannya beliau ke Surabaya.

Kemaren Mr. Wongsonegoro telah mengadakan pertemuan dengan wai der Plas dan sorenja dengan wai ne gara Djawa Timur.

Ketika ditanyakan tentang hasil2 perjalanannya, didjawab oleh beliau bahwa di Pasundan lebih maju kira2 70 persen sedang di Djawa Ti-

UTUSAN MASJUMI KE BENGKULU DAN BANJUMAS UTK BENDUNG DARUL ISLAM.

Pada hari Minggu kata Aneta, beberapa orang dari Masjumi be-rangkat ke daerah Bengkulu dan Banjumas dengan tujuan mengambil tindakan2 untuk membendung pengaruh Darul Islam supaya djangan sampai menjalar kelain tempat dan berusaha mempersatukan pasukan2 Hisbul lah lain dalam kesatuan2 yang teratur. Perjalanannya ini direntjana kan satu minggu.

mur baru kira2 10 persen. Kemaren siang beliau telah bertolak ke Jogja dan dalam suatu keterrangannya, beliau katakan bahwa hari Selasa sore (kemaren) di Jogja diadakan sidang kabinet untuk mem bitjarakan usul s' Jacob.

SEKITAR PERISTIWA KALIMANTAN SELATAN.

Suhardjo ke Djakarta.

Residen A.G. Deelman dari Kalimantan Selatan sebagai hasil dari pembijaraannya dengan Dj. major Suhardjo mengeluarkan pemberitahuan sbb:

"Berhubung dgn pemberitahuan dari Djenderal major Suhardjo, maka saja permaklumkan dengan ini bahwa semua amtenar2 dan pangreh-pradja yang belum mulai bekerja kembali, kalau sebelum habis bulan ini bekerja kembali, maka saja di pihak saja membebaskan mereka dari segala tindakan2 administratif apapun. Dengan ini saja persilakan madjukan2 partikelir men-gambil pendirian serupa dengan saja".

Dalam sementara itu Suhardjo bertolak ke Djakarta beserta Major P. Arya dari ALRI yang ditunjuk Hasan Basri sebagai wakilnja. Ada dimaksud buat melanjut kan perjalanannya ke Jogjakarta dan memaparkan keadaan suasananya di Kalimantan kepada pembesar2 Republik.

Pada pagi hari Selasa kira-kira 3.000 orang melakukan demonstrasi dihadapan rumah tempat Suhardjo menginap. Para demonstran itu menuntut agar Mr. Burhanuddin, yang belum lama selang ditangkap polisi, dibebaskan dari tahanan. Mereka bubar sesudah oleh Letnan -kol. Sukanda dari TNI dikabarkan bahwa soal ini sudah dibijarkan dan dari pihak Belanda sudah di-djandjikan Mr. Burhanuddin segera akan dilepaskan.

(Pengumuman Residen Deelman itu ialah mengenai pemogokan yang meluas di Bandjermasin, Hari Senen sebagaimana dari pegawai2 kantor Pemerintah dan partikelir sudah mulai bekerja kembali; tjuma buruh2 pelabuhan yang belum).

SAJAMBARA KILAT PANITIA PEMBANGUNAN JOGJA

Dari kalangan yang bersangkutannya kita memperoleh kabar, bahwa sampai pada waktu ini Panitia Pembangunan Jogja dikota ini telah berhasil mengumpulkan wang banjaknja f 6000.— Semen-tara itu akan djadakan pula pasar malam dalam bulan Oktober yang akan datang ini.

Seterusnya diperoleh kabar, bahwa mulai tanggal 1 Oktober sub-panitia olah raga Panitia Pembangunan Jogja dikota ini akan mengadakan sajambara kilat yang akan dilangsungkan di tanah lapang Djalan Radja, Medan, 100% dari penghasilan bersih akan diserahkan kepada Panitia tersebut. Sebagai hadiah2 telah disediakan sebuah piala, 11 bintang dan beberapa bintang untuk pemain2 yang terbaik. Program pertandingan2 adalah sebagai berikut:

- 1-10-49 A. Black & White contra L.T.D. 2-10-49 B. Medan Putra contra Keselabasan Bindjei. 8-10-49 C. Deli Mij contra Victoria. 9-10-49 D. Sahata contra Juliana. 15-10-49 E. Jang menang dibahagian A contra Jang menang dibahagian B. 16-10-49 F. Jang menang dibahagian C contra Jang menang dibahagian D. 22-10-49 G. Jang kalah dibahagian E contra Jang kalah dibahagian F.

FINALE

23-10-49 H. Jang menang dibahagian E contra Jang menang di bahagian F.

PANITIA PENGHUBUNG KONGRES PENDIDIKAN ANTARA-INDONESIA "JOGJAKARTA"

Berdasarkan surat dari PANITIA BESAR KONGRES PENDIDIKAN ANTARA-INDONESIA di Jogjakarta, no. 12-Kong-Pend-49, tertanggal 18-9-1949, telah dibentuk di Medan Panitia Penghubung pada tanggal 25-9-1949: PANITIA PENGHUBUNG KONGRES PENDIDIKAN ANTARA-INDONESIA "JOGJAKARTA", yang anggotanja terdiri dari enam wakil perguruan dan satu vakorganisasi.

Alamat: Pimpinan : Djalan Bulan 19. Panitera : Djalan Antara 179. Bag. Keuangan : Djalan Sungsai Rengas 10.

PENGUMUMAN NO: 2. Meskipun telah diumumkan di s.s.k. dikota ini perlu sekali lagi ditegaskan dan a e r a h dan k e w a d j i b a n Panitia Penghubung Kongres Pendidikan Antara — Indonesia "Jogjakarta". DAERAH.

Panitia Penghubung meliputi daerah Sumatera Timur, Tapanuli dan Riau.

KEWADJIBAN: Panitia Penghubung berkewadajiban: 1. memberi penerangan ttg Kongres a.l. iklan di s. s. k.-madj. dan lain2 usaha penerangan. 2. menjari bantuan wang untuk Panitia Besar. 3. menjari orang2 yang suka menjadi anggota Kongres. 4. memberi pertolongan-menjari fasilitasen bagi orang yang akan menghadiri Kongres.

KEANGGOTAAN. Anggota Kongres diwadjabkan membayar wang entree, jaitu: 1. organisasi-badan f 15.— dengan berhak mengirimkan dua wakil. 2. perseorangan f 10.— 3. perseorangan pelajar-mahasiswa f 5.—

Pendjelasan. Temporary dan permanent. Adapun Panitia Penghubung ini satu badan yang bersifat sementara, tidak tetap. Ia djadakan untuk membantu penjelenggaraan Kongres Pendidikan yang akan dilangsungkan di Jogjakarta pada tanggal 15-20 October yang akan datang, sementara Kongres yang akan datang akan menjadi satu badan jg tetap, yang akan merupakan "Pae dagogisch Instituut". Djadi Panitia Penghubung hanya badan pekerja selama Kongres ini. Ini dapat dilihat pada "Kewadjaban". Daerah. Mengingat daerah2 yang diliputi Panitia Penghubung ini, ditegaskan disini:

- 1. ditiap2 kota di Sum. Timur akan ditundjukkan KONSOL Panitia Penghubung dgn maksud jg sama sebagai Panitia Penghubung dan harus berhubung langsung ke Panitia Penghubung di Medan. 2. daerah Tapanuli dan Riau diminta membentuk sub-panitia, djuga dengan maksud yang sama sebagai Panitia Penghubung, hanja dapat berhubung langsung dengan Panitia Besar di Jogjakarta dengan memberikan laporan saja ke-Panitia Penghubung di Medan.

Keanggotaan. Jang dimaksud dengan anggota ialah pengundjung Kongres. Adapun Kongres ini terbuka untuk segala organisasi-badan (pemerintah atau partikelir) dan perseorangan, yang besar minatnja thdp usaha pendidikan-pengadjaran. Djadi dengan memenuhi syarat keanggotaan, siapa saja, organisasi-badan-perseorangan dapat menjadi anggota Kongres jang akan datang ini.

Penginapan Oleh karena Kongres jg pd umumnya memberi Jogjakarta, meskipun wang kongres dibayar djuga, dengan ini ditegaskan, bahwa meskipun penginapan disediakan oleh Panitia Kongres, tetapi pembayaran penginapan dan makan ditanggung oleh jg berkepentingan sendiri. HARAPAN. Diminta pada segala pers dalam lingkungan Panitia Penghubung di Medan, (Tapanuli dan Riau), agar segala, yang disarkan dengan perantaraan pers di Medan, dikutip dalam bentuk semuanya untuk disiarkan kembali didaerah dalam lingkungan.

Ketua, Sugondo Kartoprodjo Panitera, A. Sani PANITIA PENGHUBUNG KONGRES PENDIDIKAN ANTARA-INDONESIA "JOGJAKARTA" di Medan.